JAKARTA, Prolite – Speech Delay merupakan suatu gejala di mana anak berusia dua tahun tapi masih belum bisa berkomunikasi dengan baik. Saat berusia dua tahun, anak umumnya dapat mengucapkan sekitar 50 kata dan mampu berbicara dalam dua atau tiga kata.

Kosakata anak akan semakin meningkat seiring pertambahan usia. Misalnya, anak usia tiga tahun umumnya menguasai sebanyak 1.000 kata, dan berbicara dalam tiga hingga empat kata dalam satu kalimat.

Namun, jika perkembangan anak belum mencapai kemampuan tersebut di usia yang sudah cukup, kemungkinan Si Kecil mengalami keterlambatan bicara atau speech delay. Meskipun pertumbuhan setiap anak berbeda-beda, tidak ada salahnya untuk mengenali gejala *speech delay* agar lebih waspada.

Lantas, apa saja gejala speech delay pada anak? Mari kita kenali gejalanya?

Anak yang mengalami keterlambatan bicara, tidak selalu berarti ada masalah yang serius. Karena perlu dipahami, perkembangan setiap anak bisa berbeda-beda. Meski begitu, sangat normal bagi orang tua jika khawatir jika ada gangguan pada kemampuan berbicara anak.

Baca Selanjutnya
Ridwan Kamil, Modus Baru Penipuan QRIS